



# ETIKA DALAM LINGKUNGAN PERUSAHAAN

# Lingkungan Perusahaan

- *Stockholders*

Para pemegang saham dalam sebuah perusahaan dikenal juga dengan sebutan *stockholders*. Pemegang saham mendapatkan bagian tertentu dari hasil saham yang dijual oleh perusahaan yang telah melakukan *listing* di bursa saham.

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal dengan penggunaan biaya yang minimal.

Sebelum etika bisnis menjadi **perhatian dalam lingkungan perusahaan**. Banyak cara-cara dilakukan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar tanpa harus memikirkan keadaan sekitar atau dampak dari proses industri terhadap lingkungan.

Seiring dengan kemajuan pola pikir manusia, hal tersebut menjadi sebuah pemikiran yang harus dicari jalan keluarnya. Pengrusakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan atau industri memunculkan **gerakan-gerakan sadar lingkungan** yang dibentuk oleh sekelompok orang untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang lebih parah oleh para pelaku industri.



- *Stakeholders*

Istilah ini muncul dari asal kata *stockholders*. Dimana bentuk kata ini timbul sebagai kritikan dasar atas tindakan perusahaan yang terlalu mementingkan kepentingan pemegang saham.

***Stakeholders* merupakan pihak-pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan.**

*Stockholders* sendiri merupakan bagian daripada *stakeholders*.

Para pemegang saham sendiri sebagai pemilik kepentingan diperusahaan menginginkan perusahaan nya untuk selalu memberikan kinerja maksimal yang ditunjukkan melalui perolehan profit perusahaan.

Dengan profit yang ada, maka para pemegang saham akan mendapatkan **pembagian dividen** yang besar pula. Karena dengan membeli saham sebuah perusahaan, maka para pemegang saham tentu mengharapkan pembagian dividen sebagai hasil keuntungan perusahaan.



Kesadaran manusia akan lingkungan mulai muncul ketika era industri yang pada tahun 1960-an mulai berkembang dengan pesat. Kesadaran ini tentu saja mulai dibarengi dengan kemunculan bentuk pemahaman baru terhadap etika bisnis.

Perusahaan mulai diarahkan untuk memperhatikan lingkungan sekitar (external) selain lingkungan dalam perusahaan (internal)

Perusahaan memiliki dua ruang lingkup dalam pelaksanaan kegiatannya.

### **1. Lingkungan Internal**

Pemegang kepentingan dalam lingkungan dalam perusahaan yaitu para pemegang saham, direktur, karyawan dan segenap departemen yang berada dan bertanggung jawab langsung terhadap perusahaan.

### **2. Lingkungan Eksternal**

Dalam lingkungan eksternal, pihak-pihak yang terkait adalah masyarakat yang berada didekat perusahaan atau industri terkait dan juga lingkungan atau ekosistem yang ada disekitarnya.



- *Whistle-Blower*

Dalam lingkungan perusahaan juga dikenal salah satu tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan etika bisnis.

***Whistle-blowing* merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh perorangan untuk memberitahukan informasi tertentu kepada masyarakat atau pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan oleh perusahaan terkait.**

Pada dasarnya *whistle-blower* melakukan tindakan yang **bertujuan** untuk menghentikan atau **meluruskan kembali arah dan tujuan perusahaan tempat nya bekerja.**

Perorangan ini berpendapat bahwa tindakan atau kegiatan yang dilakukan perusahaan nya sudah melampaui batas-batas etika dan tujuan dari perusahaan sudah melenceng dari yang sebelumnya.

Mengabaikan sejumlah peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh pihak berwenang (regulasi pemerintah) dan juga mengabaikan keselamatan karyawan atau masyarakat sekitar menjadi dasar munculnya tindakan *whistle-blowing*.



## 1. Lingkungan Internal

Dalam lingkungan internal kasus *whistle-blowing* sering terjadi ketika perusahaan sudah mulai mengabaikan keselamatan para karyawannya hanya untuk menekan biaya produksi.

**Pada umumnya tindakan ini dilakukan oleh perorangan yang merasa bahwa apa yang dilakukan oleh perusahaan sudah tidak sesuai dengan standar keselamatan pekerja dan juga hal tersebut dibiarkan berlarut-larut oleh perusahaan dan bahkan terburuknya sampai jatuh korban.**

Contoh:

Dalam perusahaan industri kimia, pengolahan proses produksi selalu berkaitan dengan bahan kimia yang berbahaya. Standar pekerja berada dalam ruangan tertentu yang bersentuhan langsung dengan produk kimia berbahaya adalah 4-6 jam dalam ruangan, setelah kurun waktu tersebut pihak perusahaan harus melakukan pergantian jam kerja dengan karyawan lain. Munculnya biaya yang lebih besar karena pergantian jam kerja tersebut membuat perusahaan enggan melakukannya, bahkan memaksa karyawannya untuk tetap bekerja secara terus menerus tanpa pergantian.



## 2. Lingkungan Eksternal

**Dalam ruang lingkup eksternal biasanya terkait dengan hasil buangan industri, baik itu berupa limbah cair yang dibuang ke lingkungan sekitar atau berupa polusi udara yang dihasilkan oleh perusahaan terkait.**

*Whistle-blower* melihat situasi dimana tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengolah hasil buangan industri tidak sesuai dengan yang telah diatur oleh regulasi pihak berwenang.

Tindakan ini bahkan sudah menimbulkan dampak yang sangat berbahaya bagi lingkungan, misalnya pencemaran sumber air, polusi udara yang sampai pada tingkat yang membahayakan lingkungan dan masyarakat sekitar.



# Syarat untuk melaporkan kesalahan perusahaan :

- Kesalahan perusahaan harus besar
- Pelaporan harus didukung fakta yang benar & jelas
- Pelaporan harus semata-mata dilakukan untuk mencegah terjadinya kerugian bagi pihak lain, bukan karena motif tertentu.
- Seharusnya diselesaikan secara internal dulu





# Etika vs Keuntungan perusahaan

Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan bisnis selalu dikaitkan dengan profit. **Jika tidak menghasilkan profit bukan merupakan kegiatan bisnis, oleh sebab itu bisnis selalu berbeda dengan apa yang disebut kegiatan amal.**

Bisnis sepenuhnya berhak untuk mencari profit, namun jika profit dijadikan satu satunya *objective* sebagai laba belaka dengan mengorbankan faktor lain maka kegiatan bisnis tersebut dapat dikatakan tidak etis.



# Etika vs Keuntungan perusahaan

Contoh kegiatan bisnis yang mengutamakan keuntungan :

- Menggunakan tenaga kerja dibawah umur (sesuai UUD)
- Diskriminasi tenaga kerja
- Tidak menjamin keselamatan kerja
- Upah dibawah ketentuan
- Kelayakan tempat kerja
- dll



# Etika vs Keuntungan perusahaan

Tidak hanya pihak perusahaan, pihak karyawan pun kerap melakukan tindakan tidak etis yang dapat merugikan pihak perusahaan.

## Contoh kegiatan tidak etis karyawan yang merugikan perusahaan:

- Menggunakan fasilitas kantor untuk keperluan pribadi
- Memalsukan angka pada sebuah transaksi (mark up harga)
- Memalsukan kualitas barang dengan yang seharusnya
- Transaksi gelap dengan vendor perusahaan
- dll

